

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil PT Lintas Orbit Cakrawala

PT Lintas Orbit Cakrawala merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi, periklanan dan media. Perusahaan ini bertempat di rumah, permintaan konsumen yang masuk biasanya berdasarkan dari kenalan ataupun iklan yang telah dipublikasikan ke media sosial.

2.1.1 Sejarah PT Lintas Orbit Cakrawala

PT Lintas Orbit Cakrawala didirikan pada tahun 2014. PT Lintas Orbit Cakrawala berlokasi di Jl. Bayangkara Bumi Harapan blok AA 14 No.1, desa Cibiru Hilir, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung. Perusahaan Lintas Orbit Cakrawala bergerak di bidang konveksi, seperti pembuatan kaos, kemeja, selempang. Selain konveksi, perusahaan ini bergerak di bidang lain seperti periklanan dan media. Waktu kerja yang ada pada perusahaan ini yaitu mulai dari pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 16.00 sore, dengan durasi waktu 8 jam kerja. Jam kerja lembur biasanya dilakukan ketika waktu sudah mepet dengan *deadline*, biasanya akan dilakukan setelah jam kerja normal sampai dengan jam 21.00 malam.

2.1.2 Logo PT Lintas Orbit Cakrawala

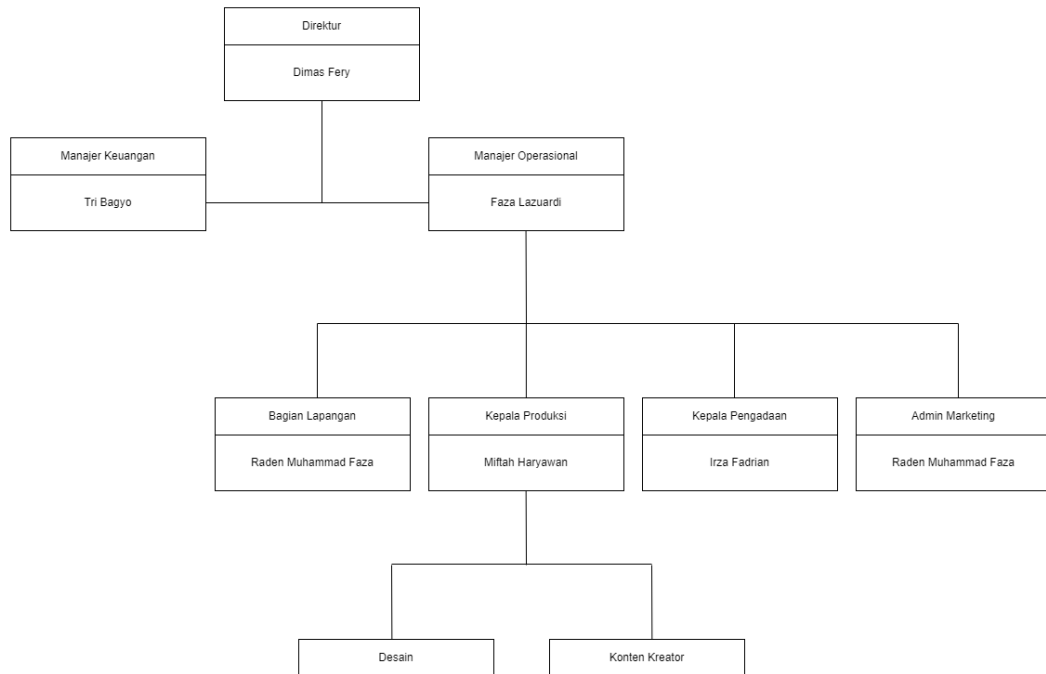
Logo perusahaan sebagai tanda untuk mengetahui sebuah organisasi, instansi, ataupun perusahaan. Logo PT Lintas Orbit Cakrawala dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.1.3 Struktur Organisasi PT Lintas Orbit Cakrawala

Struktur organisasi merupakan salah satu hal mendasar yang dimiliki oleh setiap perusahaan, yang dimana dapat membantu perusahaan dalam menjabarkan fungsionaris yang bertanggung jawab pada suatu kegiatan tertentu. Dengan begitu setiap fungsionaris dapat mengetahui wewenang dan tanggung jawabnya pada perusahaan, sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik, tidak keluar dari tanggung jawabnya sendiri. Hal tersebut membuat tugas dari fungsionaris menjadi terarah. Struktur Organisasi dapat terlihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Adapun jobdesk terhadap bagian struktur organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Direktur:

1. Menyusun strategi bisnis perusahaan
2. Melakukan evaluasi perusahaan
3. Mengawasi bisnis perusahaan

Manajer Keuangan:

1. Mengelola keuangan dalam memproses data informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat.
2. Mencatat pengeluaran dan pemasukan pada perusahaan.
3. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan, sehingga dapat memastikan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan tetap stabil.

Manajer Operasional:

1. Mengatur perencanaan serta pengkoordinasian aktivitas produksi.
2. Mengatur operasional bagian lapangan.
3. Mengatur operasional marketing.

Bagian Lapangan:

1. Berperan dalam memilih keputusan untuk menentukan jalannya produksi.
2. Memantau kondisi lapangan agar proses bisnis berjalan lancar.
3. Mengatur akomodasi dan penempatan sumber daya manusia.

Kepala Produksi:

1. Mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku sampai dengan barang jadi.
2. Mengawasi pemakaian bahan baku dengan meminimalkan pemborosan atau kegagalan proses.
3. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dan barang jadi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
4. Melakukan pembuatan estimasi dan penjadwalan produksi.

Kepala Pengadaan:

1. Melakukan pembelian bahan baku kepada *supplier*.
2. Melakukan evaluasi dalam proses pengadaan bahan baku.

Admin Marketing:

1. Melakukan pelayanan dengan baik kepada pelanggan.
2. Mempromosikan serta menjual produk perusahaan kepada pelanggan.

2.2 Landasan Teori**2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi berasal dari dua kata yaitu sistem dan informasi. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan

suatu sasaran tertentu. Sedangkan Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [1][2].

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan Sistem Informasi merupakan suatu kegiatan pengolahan data yang dilakukan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan sasaran atau tujuan dan menghasilkan data yang berguna. Sistem informasi ini berguna pada perusahaan untuk menghasilkan data yang optimal dengan informasi yang didapatkan. Banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi untuk penyimpanan data, asset perusahaan, maupun data penting yang ada di perusahaan.

2.2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.[3]

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal bisa disebut sebagai suatu kejadian dan kesatuan yang nyata. Kejadian merupakan peristiwa yang terjadi pada kondisi tertentu, contohnya pada bisnis, merubah barang menjadi nilai uang atau biasa disebut transaksi. Kesatuan yang nyata biasanya berupa suatu tempat, objek atau benda, dan orang yang betul terjadi.

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi [4]. Hal lain dari sistem informasi manajemen yaitu pemanfaatan teknologi, manusia dan juga informasi untuk menyelesaikan suatu masalah, misalnya masalah yang ada di perusahaan.

Sistem informasi manajemen yang memanfaatkan teknologi disebut sistem informasi manajemen berbasis komputer. Sistem ini berjalan secara terintegrasi dan berjalan secara otomatis. Elemen fisik yang dibutuhkan untuk kelancaran sistem seperti perangkat keras komputer, perangkat lunak, serta program aplikasi.

Sistem informasi manajemen memiliki sistem *database* dan prosedur pengendalian sistem manajemen perusahaan tentunya dikendalikan oleh petugas yang mengoperasikan semua sistem tersebut. Metode manajemen yang berjalan dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia.

2.2.4 Manajemen

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, dan sebagainya, dalam suatu organisasi [4]. Hal tersebut dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk mendapatkan hasil atau untuk mencapai tujuan. Manajemen berfungsi untuk membuat suatu perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Tujuan manajemen itu sendiri yaitu untuk memperoleh hasil maksimal dengan biaya dan usaha yang seminimal mungkin, dengan menggunakan seluruh aspek pendukung seperti sumber daya manusia, finansial, dan asset yang sudah diatur sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka harus memiliki perencanaan yang terarah serta kontrol rutin yang dilakukan ketika pelaksanaan.

Salah satu contoh yang dapat dilihat yaitu manajemen produksi, dalam hal tersebut manajer pada bagian produksi memiliki tugas untuk mengatur serta menyiapkan barang jadi sampai siap untuk dijual. Tugas dalam bidang produksi meliputi proses terjadinya olahan dari bahan baku, lalu melalui proses produksi bahan baku menjadi bahan jadi, sehingga proses penyelesaian atau *finishing* produksi secara efisien, namun tetap tercapai kualitas produknya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.2.5 Produksi

Produksi merupakan proses mengubah bahan baku menjadi bahan jadi atau bisa disebut juga produk. Tujuan dari produksi yaitu untuk mendapatkan keuntungan, untuk memenuhi kebutuhan konsumen, untuk membuat produk yang dapat digunakan oleh konsumen, membuat barang atau produk untuk di impor keluar negeri, membantu untuk membuka lapang pekerjaan dan lain sebagainya.

2.2.6 Sistem Informasi Manajemen Produksi

Sistem informasi manajemen produksi mendukung untuk proses produksi meliputi semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan dalam proses menghasilkan barang ataupun jasa. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen produksi untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi pada perusahaan terutama di bidang produksi. Hal tersebut membantu bagian produksi untuk mengatur penjadwalan maupun monitoring bahan baku yang tersedia. Pembuatan sistem ini sendiri membantu agar proses pada perusahaan menjadi terstruktur.

2.2.7 Konsep Dasar Penjadwalan

Penjadwalan didefinisikan sebagai proses pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi, secara umum penjadwalan bertujuan untuk meminimalkan waktu proses, waktu tunggu langganan, dan tingkat persediaan, serta penggunaan yang efisien dari fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan [5] Penjadwalan sangat dibutuhkan untuk perusahaan terutama dalam bidang produksi, semakin kompleks sebuah sistem produksi maka semakin dibutuhkannya penjadwalan untuk menciptakan kondisi yang efisien dan efektif.

Penjadwalan sendiri bertujuan untuk membuat proses produksi berjalan lancar sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan, sehingga dapat bekerja maksimal dengan biaya yang seminimal mungkin serta dengan nilai kualitas yang terbaik. Penjadwalan produksi sangat perlu diperhatikan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil yang dibuat saat proses produksi. Kegagalan yang biasanya ditemukan yaitu mengalami kelebihan jumlah dalam proses produksi ataupun kekurangan dalam proses produksi. Adapun kendala bahan baku yang sering terlambat sehingga membuat proses produksi menjadi tertunda.

Dengan proses penjadwalan yang baik, maka mesin-mesin yang digunakan akan beroperasi dengan baik, serta sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Penjadwalan dapat mengurangi kemungkinan timbulnya waktu yang tidak produktif dari mesin-mesin yang beroperasi, meskipun beroperasi dengan kapasitas maksimum pada perusahaan, namun dengan penjadwalan yang baik dapat menghasilkan produksi yang relatif akan lebih tinggi.

2.2.8 Konsep Dasar Monitoring

Monitoring didefinisikan sebagai siklus kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang pelaporan dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan [6]. Pada dasarnya monitoring itu menghubungkan antara pengecekan antara kinerja dengan target yang telah ditentukan. Sistem Informasi Monitoring merupakan pemantauan dan pelaporan dengan penyampaian data secara elektronik serta dapat dipantau secara terus menerus untuk penilaian terhadap kualitas dan efektivitas sistem pengendalian untuk meyakinkan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan [7].

Monitoring bertujuan untuk memudahkan perusahaan atau bisnis dalam meningkatkan proses produksi agar aliran atau arus dalam proses produksi terarah dan terorganisir. Misalnya monitoring bahan baku yang dimana hal tersebut dapat membantu untuk pengecekan bahan baku yang tersedia sehingga tidak terjadi hal buruk bagi perusahaan seperti kurangnya bahan baku atau keterlambatan datangnya bahan baku yang menyebabkan proses produksi menjadi tertunda sehingga akan menyebabkan kemunduran untuk proses produksi selanjutnya.

2.2.9 Metode Algoritma Heuristik Pour

Penjadwalan menggunakan algoritma heuristik pour digunakan untuk meminimalkan maskepan atau alur dari waktu selesai pengerjaan. Hal ini dilakukan dengan mengganti setiap pesanan dengan pesanan lainnya sehingga menghasilkan sesuai dengan tujuan. Berikut merupakan langkah-langkahnya[21] :

1. Memilih *job* secara acak sebagai urutan pertama sementara dalam urutan pengerjaan.
2. Menempatkan *job-job* lain (selain *job* yang sudah dipilih sebagai urutan pertama) pada urutan berikutnya.
3. Memilih waktu proses terkecil untuk masingmasing mesin.
4. Melakukan penambahan waktu proses (*completion time*) pada setiap Pij dengan aturan *increasing processing time*, yaitu dengan menambahkan waktu

proses secara kumulatif dari yang terkecil menuju yang terbesar pada setiap Pij. Di mana Pij adalah waktu proses dari *job* ke-i pada mesin ke-j.

5. Menghitung sum of completion time ($\sum Ci$) untuk setiap *job* yang ada.

6. Mengurutkan ($\sum Ci$) dengan aturan increasing order untuk diletakkan pada urutan setelah *job* yang sudah dipilih untuk urutan pertama sementara.

7. Setelah didapatkan urutan sementara, maka hitunglah *Fmax*-nya.

8. Mengulangi langkah 1-7 untuk setiap *job* yang ada yang akan ditempatkan sebagai urutan pertama dari urutan *job* sampai didapatkan *Fmax* (makespan) paling minimal.

9. Mengulangi langkah 1-8 untuk *job* yang akan ditempatkan pada posisi berikutnya yaitu posisi kedua, ketiga dan seterusnya setelah terpilih *job* untuk posisi pertama dengan nilai *Fmax* minimum.

Rumus Perhitungan Waktu Standar

Waktu Normal (W_n) =

$$\text{Rata-rata waktu pengamatan} \times \frac{\text{rating factor}\%}{100\%} \dots\dots\dots (1)$$

$$W_s = W_n \times \frac{100\%}{100\% - \text{Allowance}\%} \dots\dots\dots (2)$$

Rumus Perhitungan Total Waktu Proses Berdasarkan Order

$$\text{Total Waktu Proses} = \frac{\text{Waktu standar} \times \text{jumlah permintaan}}{\text{jumlah mesin} \times \text{kapasitas produksi/mesin}} \dots\dots\dots (3)$$

2.2.10 Website

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman [9].

Dengan majunya teknologi masa kini, website sudah tidak asing lagi bagi pengguna gadget maupun komputer. Pengguna dapat mencari hal apa saja yang diinginkan melalui *website*, seperti mencari situs pendidikan, situs hiburan dan lain sebagainya. Penampilan dari *website* sangat berbeda-beda dan dapat menarik perhatian penggunanya, terutama bagi *website* yang mudah digunakan serta UI UX yang tidak membuat penggunanya kebingungan.

Website dibuat dengan tujuan untuk membuat pengguna dalam meraih informasi, dengan begitu pengguna hanya perlu melakukan pencarian data atau informasi yang diinginkan.

2.2.11 HTML

Ada yang menerjemahkan Web Server sebagai sebuah istilah, yaitu sebuah program atau aplikasi atau sistem yang memberikan layanan yang berisi sekelompok kode-kode program berbasis teks, baik sederhana atau rumit dan bersifat universal yang sering disebut dengan HTML (*HyperText Markup Language*) [10]. HTML itu sendiri merupakan dasar dari terbentuknya website, dengan kode yang bersifat *universal*, yang akan diterjemahkan oleh komputer pengguna dalam bentuk tampilan berupa text, grafik maupun gambar.

HTML termasuk kedalam kode *scripting* bukan merupakan program *compiler*, maka dari itu membutuhkan yang namanya alat bantu editor, seperti *Notepad* ataupun *VSCODE*. HTML bukan termasuk ke dalam bahasa pemrograman karena html tidak memiliki hal-hal yang dibutuhkan oleh bahasa pemrograman yaitu logika. *Head*, *body* yang didalamnya memiliki TAG ataupun atribut merupakan bagian dari HTML, maka dari itu HTML dapat disebut sebagai pondasi awal dalam pembuatan *website*.

2.2.12 CSS

Cascading Style Sheets (CSS) adalah standar teknologi pengembangan dalam pengaturan halaman web untuk menambahkan *style* seperti *font*, warna, jarak dan lainnya ke dokumen web [11]. Pada webs CSS digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang terdapat pada web, hal tersebut tertulis dalam bahasa *markup* seperti

HTML. Fungsi dari CSS sendiri yaitu untuk memisahkan konten dari tampilan halaman pada situs. CSS dan HTML sangat berhubungan karena HTML merupakan bahasa *markup* (pondasi web) sedangkan CSS berguna untuk memperbaiki *style* (aspek yang terkait dengan web).

CSS sangat berguna bagi programmer, terutama web developer. Karena dengan menggunakan CSS tidak perlu mengatur tampilan pada masing-masing secara berulang dan kode yang digunakan lebih singkat. Terdapat 3 macam CSS yang dapat digunakan pada baris kode HTML. Pertama yaitu CSS *Internal* penulisan kodenya tanpa file CSS terpisah, biasanya ditemukan pada bagian *header*(atas) kode HTML. Kedua yaitu CSS *external* hal ini biasanya terpisah yaitu dengan menggunakan file *.css*, jenis CSS ini biasanya dapat mengatur tampilan *web*. Terakhir yaitu *Inline* CSS biasanya baris kode disimpan pada elemen HTML yang akan diatur tampilannya.

2.2.13 PHP

PHP merupakan script untuk pemrograman *script web server-side*, script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly*, maksudnya dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML [10]. Nama awal dari PHP yaitu PHP/FI (*Personal Home Page/Form Interface*) yang dibuat oleh Rasmus Lerdorf, dengan berkembangnya teknologi, Rasmus selalu melakukan peningkatan dengan cara menulis ulang program sehingga pada saat ini terkenal dengan sebutan PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*).

PHP merupakan bahasa pemrograman yang bersifat *open source*, yang artinya *programmer* maupun *developer* dapat bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai kebutuhan. PHP biasanya digunakan untuk melakukan pengembangan *web* dan penggunaannya sudah cukup lama sehingga banyak dokumentasi ataupun tutorial dapat dengan mudah ditemukan. Sintaks PHP bersifat *case sensitive*, yaitu penggunaan huruf besar dan kecil pada *script* akan mempengaruhi output yang dihasilkan.

2.2.14 Java Script

Javascript adalah bahasa pemrograman yang mendekati bahasa manusia atau bisa dikatakan bahasa tingkat tinggi, maka dari itu javascript mudah dipelajari [12]. *Javascript* merupakan bahasa pemrograman untuk sisi *client* atau *client side*. Selain PHP *javascript* termasuk ke dalam bahasa pemrograman yang bersangkutan dengan html. Tujuan dari javascript yaitu untuk membuat fitur pada website menjadi dinamis, seperti halnya dalam menampilkan ataupun menghilangkan objek-objek pada *website*, tidak hanya itu *javascript* juga dapat menampilkan kembali objek yang menghilang tersebut.

2.2.15 Database

Database adalah sebuah sistem yang dibuat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah [13]. Database dapat dikelola sedemikian rupa sesuai dengan ketentuan yang saling berhubungan, sehingga mempermudah dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Di dalam *database* terdapat berbagai macam informasi seperti file, tabel, maupun arsip yang terhubung dan tersimpan dalam berbagai media elektronik.

2.2.16 Database Management System (DBMS)

DBMS adalah program komputer yang digunakan untuk membuat, memproses dan mengelola basis data [14]. Jadi DBMS adalah suatu sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta banyak pengguna almanak dan *ephemeris* yang akan diterima oleh alat navigasi secara teratur.

2.2.17 MySQL

Pada perkembangannya, MYSQL disebut juga SQL yang merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. MYSQL adalah sebuah sistem manajemen *database* yang bersifat *open source*. Mysql bersifat relasional yaitu data yang dikelola dalam database yang akan diletakan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga dapat dengan mudah untuk memanipulasi data dengan jauh lebih cepat [15].

2.2.18 XAMPP

Xampp merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), XAMPP merupakan perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Seperti Apache, MYSQL, PHPP, dan Perl [15]. Xampp sendiri merupakan sebuah *tools* yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu paket.

2.3 State Of the Art

Tabel 2.1 *State of the Art*

<i>Review Literatur 1</i> [16]	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi Di PT Aneka Paperindo Sejahtera
Penulis	Achmad Sidik, Edy Tekat Bronto Waluyo, Siti Susilawati
Judul Jurnal / Proceeding	Jurnal Sisfotek Global, Vol. 8 No. 2
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama yang Diangkat	Bagaimana cara membantu perusahaan terutama pada bagian produksi untuk pendataan bahan baku yang digunakan saat produksi dan monitoring bahan baku yang tersedia di gudang
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi manajemen produksi
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini membangun sistem informasi manajemen produksi untuk membantu bagian produksi dalam mendata bahan baku yang digunakan serta monitoring bahan baku yang tersedia di gudang
Hasil Penelitian,	a. Hasil Penelitian: Sebuah sistem informasi manajemen produksi untuk membantu bagian produksi dalam pendataan

Kesimpulan, dan Saran	<p>bahan baku yang digunakan dan monitoring bahan baku yang tersedia di gudang</p> <p>b. Kesimpulan: pembangunan sistem informasi manajemen produksi untuk membantu bagian produksi dalam pendataan bahan baku yang digunakan saat produksi dan monitoring bahan baku yang tersedia di gudang.</p> <p>c. Saran: -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan: Membangun sistem informasi manajemen produksi dalam hal membantu perusahaan terutama pada bagian produksi</p> <p>b. Perbedaan: Dalam hal penerapan metode yang digunakan</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen produksi yang dapat membantu perusahaan terutama pada bagian produksi serta memanfaatkan teknologi dengan menggunakan komputerisasi untuk memudahkan dalam pendataan dan monitoring bahan baku
<i>Review Literatur 2</i> [17]	
Judul Artikel	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi Rotan Untuk Penentuan Bahan Baku Rotan
Penulis	Hani Hanifah, Andi Setiawan
Judul Jurnal / Proceeding	Jurnal ICT: Information Communication & Technology, Vol. 17 No.1
Tahun Penerbitan	2018

Masalah Utama yang Diangkat	Bagaimana cara untuk membantu perusahaan dalam menentukan kualitas bahan baku agar mencegah terjadinya kesalahan dalam menentukan bahan baku rotan yang berkualitas karena akan berdampak pada hasil produksi
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi manajemen produksi
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian membangun sistem informasi manajemen produksi untuk membantu perusahaan dalam menentukan kualitas bahan baku agar tidak terjadi kesalahan yang akan berdampak pada hasil produksi
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian: Sebuah sistem informasi manajemen produksi untuk membantu perusahaan dalam menentukan kualitas bahan baku agar tidak terjadi kesalahan yang akan berdampak pada hasil produksi</p> <p>b. Kesimpulan: Penelitian ini membantu perusahaan dalam menentukan kualitas bahan baku rotan agar mendapatkan hasil yang terbaik pada saat produksi, membantu perusahaan dengan membangun sistem informasi manajemen produksi untuk menentukan supplier bahan baku yang berkualitas</p> <p>c. Saran: -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan: Pembangunan sistem informasi manajemen produksi untuk membantu perusahaan terutama dalam bidang produksi</p> <p>b. Perbedaan: Dalam hal penerapan metode yang digunakan, serta masalah yang terjadi pada perusahaan</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen produksi yang dapat membantu perusahaan dalam penentuan kualitas pada bahan baku rotan

Review Literatur 3 [18]	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi Dengan Pemanfaatan Pendekatan <i>Fuzzy Logic</i> Untuk Penentuan Jumlah Produksi
Penulis	Atta Cahya Pradana, Purnomo Budi Santoso, Agustina Eunike
Judul Jurnal / Proceeding	Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri, Vol.3, No.1
Tahun Penerbitan	2015
Masalah Utama yang Diangkat	Bagaimana cara mengatasi jumlah permintaan yang tidak pasti dari pemesan
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi manajemen produksi
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian membangun sistem informasi manajemen produksi dengan pendekatan logika fuzzy, untuk membantu perusahaan terutama bagian produksi dalam pengambilan keputusan jumlah produksi
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian: Sebuah sistem informasi manajemen produksi untuk membantu perusahaan terutama bagian produksi dalam pengambilan keputusan jumlah produksi</p> <p>b. Kesimpulan: Pembangunan sistem informasi manajemen produksi yang dapat membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan jumlah produksi dari permasalahan permintaan produksi yang tidak pasti</p> <p>c. Saran: -</p>

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan: Pembangunan sistem informasi manajemen produksi</p> <p>b. Perbedaan: Dalam hal penerapan metode yang digunakan dan permasalahan yang terjadi pada perusahaan</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen produksi yang dapat membantu perusahaan terutama bagian produksi dalam pengambilan keputusan jumlah produksi
<i>Review Literatur 4 [19]</i>	
Judul Artikel	Analisis Sistem Penjadwalan Produksi Berdasarkan Pesanan Pelanggan dengan Metode FCFS, LPT, SPT dan EDD Pada PD. X
Penulis	Safitri, Rosi Indah
Judul Jurnal / Proceeding	Jurnal Optimasi Teknik Industri (2019) Vol. 1 No. 2, 26-30
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang Diangkat	Bagaimana cara untuk mengetahui metode pengurutan pekerjaan terbaik yang dapat mengoptimalkan proses produksi agar meminimalkan waktu penyelesaiannya.
Kontribusi Penulis	Melakukan perhitungan menggunakan metode FCFS, EDD, SPT dan LPT.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian membantu perusahaan untuk mengetahui cara mengoptimalkan pekerjaan proses produksi dengan menggunakan beberapa metode, sehingga mendapatkan metode yang lebih tepat.

Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian: Membandingkan beberapa metode untuk menentukan metode mana yang paling optimal dalam pengolahan datanya.</p> <p>b. Kesimpulan: Perhitungan pengolahan data yang optimal yaitu menggunakan metode EDD dan SPT. Dengan demikian diharapkan perusahaan melakukan proses produksi dengan tepat waktu dan proses produksi pun berjalan optimal.</p> <p>c. Saran: Menggunakan metode EDD atau SPT dapat mengoptimalkan keterlambatan pada proses produksi.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan: Penggunaan metode.</p> <p>b. Perbedaan: Pembuatan web sistem informasi manajemen, karena pada literatur ini hanya melakukan perhitungan terhadap pengolahan data.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran perhitungan pengolahan data menggunakan metode FCFS, EDD, SPT dan LPT. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi proses produksi.
Review Literatur 5 [20]	
Judul Artikel	Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan
Penulis	Sudjiman, Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar
Judul Jurnal / Proceeding	Jurnal TeIKa, Volume 8, Nomor 2
Tahun Penerbitan	2018

Masalah Utama yang Diangkat	Bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk membangun SIM berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian membangun sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian: Sebuah sistem informasi manajemen berbasis komputer untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>b. Kesimpulan: Dengan teknologi yang semakin maju, pemanfaatan teknologi pada industri perekonomian atau bisnis, yaitu dengan membangun sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut untuk membantu pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>c. Saran: -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan: Pembangunan sistem informasi manajemen</p> <p>b. Perbedaan: Dalam hal penerapan metode yang digunakan dan permasalahan yang terjadi pada perusahaan</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.